



Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Etika Siswa (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Kota Jambi)

Annesyia Rianty¹, Aulia Rizqi Shahbani², Putri³,

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi¹⁻³,

Email Korespondensi: annesyia@gmail.com

Article received: 25 Maret 2024, Review process: 03 April 2024,

Article Accepted: 28 April 2024, Article published: 15 Mei 2024

ABSTRACT

Teaching strategies play an important role in teacher success. This research aims to describe the strategies used by Akidah Akhlak teachers in instilling ethics in students at Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Jambi City. This research uses a qualitative descriptive research methodology, the key informant in this research is the teacher of moral beliefs, while the school principal and students are used as additional informants. The collection techniques in this research used observation, interviews and documentation, data analysis techniques in this research used data reduction, data presentation and drawing conclusions. These findings show how important it is for teachers to teach Aqidah Aqidah classes to students of Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Jambi City to instill ethics, considering the large impact of the modern environment on children. Lecture techniques and habituation methods are methods used by teachers to teach aqidah morals. Methods for understanding the importance of educating students about the morality of aqidah are reviewed, especially those that have been used at the Al-Munawarah Tsanawiyah Madrasah, Jambi City.

Keywords: Aqidah Akhlah, Ethical Development.

ABSTRAK

Strategi mengajar memegang peran penting dalam keberhasilan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi yang digunakan guru Akidah Akhlak dalam menanamkan etika siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif, yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak, sedangkan kepala sekolah dan siswa dijadikan sebagai informan tambahan. Teknik pengumpulan dalam dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Temuan ini menunjukkan betapa pentingnya bagi guru untuk mengajar kelas Aqidah Aqidah kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Kota Jambi untuk menanamkan etika, mengingat dampak lingkungan modern yang besar pada anak-anak. Teknik ceramah dan metode pembiasaan merupakan metode yang digunakan guru untuk mengajarkan akhlak aqidah. Metode untuk memahami pentingnya mendidik siswa tentang moralitas aqidah ditinjau, khususnya yang telah digunakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Kota Jambi.

Kata Kunci: Aqidah Akhlah, Perkembangan Etika.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang membantu anak didik menuju kearah yang lebih baik, menjadi sumber manusia yang terdidik sebagai hasil pendidikan yang akan berpengaruh besar pada perkembangan hidup bermasyarakat dan berbangsa. Agama sebagai dasar pijakan umat manusia memiliki peran yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia. Agama telah mengatur pola hidup manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhannya maupun berinteraksi dengan sesama manusia. Agama selalu mengajarkan yang terbaik dan tidak pernah menyesatkan penganutnya. Untuk itu sebagai benteng pertahanan diri anak didik dalam menghadapi berbagai tantangan di atas, sehingga dengan pendidikan agama ini, pola hidup anak akan terkontrol oleh rambu-rambu yang telah digariskan agama dan dapat menyelamatkan anak agar tidak terjerumus dalam jurang keterbelakangan mental.

Pendidikan agama merupakan system pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang di butuhkan oleh umat manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara. Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarakan al-Qur'an terhadap anak-anak agar terbentuk kepribadian muslim yang sempurna. Di Madarasah pendidikan akhlak tercantum dalam mata pelajaran yakni aqidah akhlak yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keamanan yang benar dengan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna. Menciptakan suasana keteladanan dan pembiasaan dengan mengamalkan akhlak terpuji dan adab islam melalui pembinaan contoh perilaku sehari-hari. Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa. Dalam suatu syair dikatakan "*Sesungguhnya bangsa itu tetap hidup selama bangsa itu berakhlak, jika akhlak mereka lenyap maka hancurlah mereka*".

Dengan pendidikan aqidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji. Karena tingkah laku ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku. Artinya, bahwa apa yang dipikir dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. pendidikan aqidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku siswa yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan aqidah akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan siswa dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa. Pendidikan aqidah akhlak harus mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Dan untuk mewujudkan tujuan di atas tentunya harus ditunjang dengan berbagai faktor seperti diantaranya guru atau pendidik, lingkungan, motivasi dan sarana yang relevan.

METODE

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memeriksa kondisi benda-benda alami, (berlawanan dengan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data adalah triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekan lebih banyak makna daripada generalisasi (Sugiono, 2014: 1). Objek alami adalah objek yang tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi ketika peneliti memasuki objek dan setelah meninggalkan objek relatif tidak berubah. Jadi data tetap asli dan bukan data buatan. Untuk mendapatkan data, peneliti harus memiliki ketentuan dan wawasan teoretis yang luas sehingga mereka dapat mengajukan pertanyaan, mengambil gambar, dan menganalisis objek-objek ini agar menjadi lebih jelas dan bermakna. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari pembicara dan perilaku yang diamati. Kehadiran peneliti di sini sangat diperlukan karena peneliti adalah instrumen utama. Jadi peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Sehingga peneliti sebagai instrumen manusia dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpulan data, dan analisis data. Peneliti bertindak sebagai peneliti, pengamat, pencari informasi, peneliti di sini juga pengamat penuh yang kehadirannya diketahui oleh warga Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Kota Jambi sebagai peneliti. Dalam penelitian ini peneliti akan lebih banyak meneliti tentang fokus penelitian yang dibahas. Kehadiran peneliti sebagai pengamat adalah sebagai pengumpul data, menganalisa data lapangan, dan pelopor hasil penelitian.

Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Kota Jambi tepatnya Perumnas Aur Duri Indah Blok D RT.20 Kelurahan Penyengat Rendah, Kecamatan Telanaipura. Lokasi sekolah berada di dekat pasar rakyat sehingga sekolah ini mudah diketahui masyarakat. Sekolah ini sangat diminati oleh masyarakat sekitar maupun dari luar kecamatan. Sekolah ini cukup baik dan cocok untuk penelitian. Sumber data dimaksudkan untuk semua informasi yang merupakan objek nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala. Untuk menyederhanakan penelitian dalam pengumpulan data, langkah pertama yang diambil oleh peneliti sebelum secara resmi melakukan penelitian adalah mengambil pendekatan langsung dan informal ke lokasi penelitian dan setelah itu penulis menentukan metode dan instrumen pengumpulan data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, Teknik observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2014: 203). Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode observasi secara langsung di MTs Al Munawarah. Observasi ini ditujukan kepada siswa kelas VII yang bertujuan untuk mengamati Perilaku siswa yang belajar pelajaran aqidah akhlak.

Alat bantu yang digunakan pada saat observasi adalah alat tulis, alat perekam (*recorder*) dan kamera. Adapun data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah untuk memperoleh informasi atau data tentang aktivitas-aktivitas pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak dan penanaman pendidikan Etika kepada siswa/i di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Kota Jambi, antara lain: Bagaimana strategi guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan etika kepada siswa/i di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Kota Jambi. Yang kedua peneliti menggunakan metode wawancara, Wawancara adalah penemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat dikonstruksikan dalam topik tertentu. Jadi pewawancara memberikan pertanyaan kepada informan. Untuk informan di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Kota Jambi adalah guru Aqidah Akhlak, dan peserta didik kelas VII. Tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai strategi guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan etika kepada Siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Hal ini agar bertujuan agar peneliti bisa memperoleh data secara mendalam mengenai permasalahan yang dialami dan informan bisa memberikan penjelasan secara lebih leluasa. Penelitian ini tidak menggunakan angka, karena metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai etika siswa, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran aqidah akhlak, mengenai strategi guru aqidah akhlak dalam menanamkan etika siswa kelas VII di MTs Al-Munawarah Kota Jambi , guru aqidah akhlak lebih sering menggunakan strategi pembelajaran di dalam kelas, dengan menyelipkan kisah-kisah teladan, kisah nyata, mencontohkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan cara seperti itu peserta didik akan lebih mudah menerima pembelajaran dan juga tidak jenuh.

Guru menggunakan berbagai strategi di dalam pembelajaran di kelas untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran, mata pelajaran aqidah akhlak merupakan pelajaran yang berpengaruh untuk pembentukan karakter siswa karena terkait dengan akhlak, bagaimana guru bisa memberi contoh kepada siswa agar karakter peserta didik bisa terbentuk sesuai yang diinginkan, salah satunya guru menggunakan macam-macam strategi dalam pembelajaran meliputi:

1. Strategi pembelajaran langsung, yakni Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang sering digunakan oleh guru yaitu seperti metode ceramah, praktik, dan latihan. Dalam pelajaran aqidah akhlak metode ceramah adalah salah satu metode yang digunakan dalam strategi pembentukan karakter siswa, yang disebut dengan strategi pembelajaran langsung.
2. Strategi pembelajaran interaktif, yakni Strategi Interaktif merupakan strategi yang terbentuk dari kelompok-kelompok kecil yang dilakukan di dalam kelas,

- guru membagi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan kepada peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami dengan benar apa yang sudah diterangkan oleh guru.
3. Strategi belajar, yaitu Strategi ini merupakan strategi melalui pengalaman yang berpusat pada siswa agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan memberi tugas setiap anak atau kelompok diberi tugas yang mana tugas tersebut terkait dengan materi yang sudah disampaikan materi yang disampaikan guru aqidah akhlak MTs Al-Munawarah Kota Jambi ketika peneliti melakukan penelitian adalah akhlak terpuji kepada diri sendiri dengan uraian materi husnudzon, tawadlu' tasamuh, ta'awun ketika guru memberikan contoh husnudzon guru langsung mencontohkan kepada perilaku sehari-hari husnudzon itu seperti apa sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang sudah di dapatkan, setelah itu siswa diberi tugas mengenai contoh husnudzon itu dalam kehidupan sehari-hari, pengalaman, dan dibuku.
 4. Komunikasi yang baik, Dengan menggunakan komunikasi yang baik siswa akan mudah mengungkapkan perasaannya untuk membuka suasana keterbukaan, dalam usia MTs merupakan usia yang rawan mudah terpengaruh dari lingkungan sekolah atau keluarga maupun pergaulannya. Al-Qur'an juga sudah menunjukkan tata cara komunikasi yang baik.
 5. Mendidik dengan pembiasaan yaitu Pembiasaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara terbiasa seperti upaya tidak sadar, dan jika pembiasaan ini tidak dilakukan akan ada rasa menyesal di dalam diri sendiri seperti yang dapat dilakukan sehari-hari misalnya, ketika masuk ke rumah dibiasakan mengucapkan salam atau mengetuk pintu, mau tidur permisi pada orang tuanya dan membaca doa, bangun tidur selalu pagi, dan perilaku atau kebiasaan lain yang mungkin kelihatannya sepele. Sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari inilah yang menjadi dasar penanaman pendidikan karakter (Madya, 2010:262).

Untuk dapat mewujudkan pembentukan karakter siswa, siswa dapat dilatih dengan pembiasaan strategi pembiasaan harus dibarengi dengan keteladanan dari pendidik, seperti contoh membiasakan bertutur kata yang baik berbicara kepada guru maupun kepada teman sendiri materi aqidah akhlak merupakan materi yang isinya membentuk karakter, guru aqidah akhlak sendiri ketika di dalam kelas selalu membiasakan kebiasaan baik ketika di dalam kelas ketika ada yang terlambat masuk kelas guru membiasakan peserta didik untuk berakhlak yang baik bagaimana etika ketika terlambat ketika disalah satu siswa ada yang tidak sopan guru langsung mengingatkan dan siswa tersebut disuruh untuk mengulang tata cara masuk kelas yang sopan, untuk pembiasaan yang sudah berjalan di MTs Al- Munawarah Kota Jambi ini yaitu: sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, mengaji, hafalan, dan memperingati hari besar Islam. (Kadri, 2014:150).

Adapun proses pembentukan karakter siswa di MTs Al- Munawarah Kota Jambi Dalam proses pembentukan karakter ada tahap-tahap yang harus ada,

sebagai cara agar proses pembentukan karakter dapat dilakukan dengan baik, sebagaimana Pembentukan karakter pada anak membutuhkan tahapan yang dirancang secara sistematis dan berkesinambungan. Sebagai individu yang berkembang, anak-anak memiliki kualitas meniru tanpa mempertimbangkan baik atau buruk. Seorang anak didorong oleh rasa ingin tahu dan ingin mencoba sesuatu yang menarik yang terkadang muncul secara spontan (Fitri, 2012:58).

Dengan adanya proses pembentukan karakter peserta didik biasanya mulai meniru apa yang ada di sekitarnya, bahkan apabila hal itu sangat melekat pada diri anak, sesuatu yang sudah dilakukan secara biasa, akan menghadirkan kebiasaan sudah bisa pasti ketika akan meninggalkan berat, dan itu yang dinamakan istiqomah seperti kegiatan-kegiatan di MTs ini yang dilakukan secara istiqomah seperti: a) Menerapkan 6S, b) Membaca do'a sebelum dan sesudah pembelajaran, c) membaca Juz amma lima belas menit sebelum pelajaran dimulai. MTs Almaarif memiliki program dari Madrasah untuk untuk mendidik karakter peserta didik supaya mempunyai karakter yang baik, dan juga penerapan karakter religius di MTs Al- Munawarah Kota Jambi dimulai dari

1. Ta'lim di MTs Al- Munawarah ini diperuntukkan untuk yang non pesantren ada jam tambahan khusus untuk mempelajari keagamaan,
2. Pembinaan Sholat, pembinaan sholat yang dikerjakan rutin oleh MTs Al- Munawarah Kota Jambi setiap hari selasa melaksanakan sholat dhuha, dan setiap hari melaksanakan sholat dzuhur berjamaah,
3. Memperingati hari besar Islam, di MTs Al- Munawarah Kota Jambi selalu memperingati hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isro' Mi'roj, dan lain sebagainya,
4. Pembinaan syarat kecakapan ubudiyah diwajibkan bagi peserta didik kelas 7 dan 8 untuk setor hafalan, nilai SKU tersebut akan dimasukkan pada nilai raportnya, untuk penerapan karakter religius di MTs Al- Munawarah peserta didik sudah melakukannya dengan kesadaran masing-masing, dan juga sudah diiasakan dengan faktor pembiasaan peserta didik akan tahu mana yang salah, mana yang harus dilakukan dan sebagainya.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini ditemukan bahwa strategi guru aqidah akhlak dapat disimpulkan menggunakan beberapa strategi dalam pembentukan karakter siswa yaitu: a) Strategi pembelajaran langsung, b) Strategi interaktif, c) Strategi belajar, d) Strategi dan metode pembentukan karakter komunikasi yang baik, e) Guru menggunakan strategi mendidik dengan pembiasaan, f) Karakter keteladanan di dalam pembelajaran, g) metode tanya jawab, h) metode demonstrasi. Proses pembentukan karakter siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Kota Jambi Dalam suatu pembentukan karakter ada sebuah proses untuk pembentukan karakter Di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Kota Jambi dengan proses sebagai berikut: a) menerapkan 6s, b) membaca do'a sebelum dan sesudah pembelajaran dimulai, c) membaca lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai. Penerapan nilai religius dalam pembentukan karakter siswa

Di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Kota Jambi dalam menerapkan nilai religius dalam pembentukan karakter siswa ada beberapa program yang sudah dibuat oleh sekolah yaitu: a.) Ta'lim, b.) pembinaan sholat, c.) memperingati HBI (Hari Besar Islam), d) pembinaan SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah).

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti kepada bapak Dr. Usman Fahmy, M.Pd.I selaku dosen pengampu yang telah menghantarkan tulisan sederhana ini terbit di jurnal ilmiah. Ucapan terimakasih penulis kepada pihak penerbitan editor dan reviewer QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora yang telah memberikan saran dan masukan demi perbaikan penulisan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung:Alfabeta
- Hasyim, Afiffuloh Mohammad. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1 (1), 12-32.
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/je/issue/view/320>.
- Arikunto, Suharismi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek EdisiRevisi V*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamaroh,B.S. 2005. *Guru dan Anak Didik dan Interaktif Edukatif*. Jakarta Rineka Cipta
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovataif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangka*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyana, Rahmad.2009. *Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Statria Offet
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Arruz Media
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Statria Offet
- Sanjaya, Wina. 2007. *Stretegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung:Alfabeta
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*, Bandung: kencana preenada media